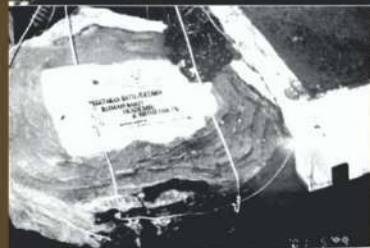


MELACAK SEJARAH AGROMEDIS

FAKULTAS KEDOKTERAN

Jejak Juang dari UNITA hingga UNEJ

Edisi 1



PELETAKAN BATU PERTAMA
LABORATORIUM GEDUNG KEMEDIS, RUANG SAKIT PENELITIAN
DAN PENYIARAN KEPERAWATAN UNIVERSITAS JEMBER

UNIVERSITAS JEMBER

Digitized by www.perpustakaan.unesa.ac.id

MELACAK SEJARAH

AGROMEDIS

FAKULTAS KEDOKTERAN

Jejak Juang dari UNITA hingga UNEJ

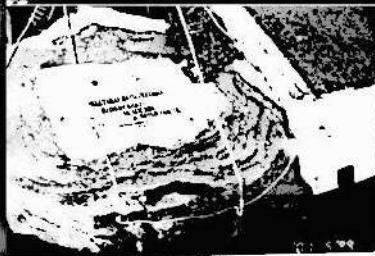
Edisi 1



UNIVERSITAS JEMBER

SINTESA

MELACAK SEJARAH AGROMEDIS FAKULTAS KEDOKTERAN



LABORATORIUM PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN DAN MAMUKAN KEDOKTERAN UNIVERSITAS JEMBER



**MELACAK SEJARAH AGROMEDIS
FAKULTAS KEDOKTERAN**

Jejak Juang dari UNITA hingga UNEJ
Edisi 1

MELACAK SEJARAH AGROMEDIS FAKULTAS KEDOKTERAN
Jejak Juang dari UNITA hingga UNEJ
Edisi 1

REDAKSI

Penulis:

dr. Supangat, M.Kes., Ph.D., Sp.B.A
dr. Ancah Caesarina Novi M.,Ph.D.
Dr.dr. Diana Chusna Mufida, M.Kes.
Dr. Bagus Hermansyah, M.Biomed.

Tegar Syaiful Qodar
Muhammad Yuda Nugraha
Bagus Wahyu Mulyono
Claudia Nola Muzuka
Achmad Ilham Tohari

Aprisa Hidayah
Rosalia Dwi Permatasari
Cindy Graciella

Intan Veda Adiwena
Vanya Salsabila Rofinanda
Laela Nur Azizah
Laily Rahmah Ramadhani

Editor:

dr. Supangat, M.Kes., Ph.D., Sp.B.A.

Desain Cover:

Intan Veda Adiwena
Claudia Nola Muzuka

ISBN: 978-623-6633-18-2

Penerbit:

CV. Sintesa Prophetica

SINTESA BOOK

Email: sintesa.book@gmail.com IG: sintesa_books

HP: +62 852 3294 3564

***Dilarang mengutip dan memperbanyak tanpa izin tertulis
dari penerbit, sebagian atau seluruhnya dalam bentuk
apapun, baik cetak, photoprint, microfilm dan sebagainya.***

PRAKATA

Sejarah merupakan pengalaman masa lalu yang patut diceritakan secara turun-temurun. Betapa perjuangan para pahlawan terdahulu layak untuk diketahui tanpa terputus. Ketika cerita masa lalu terputus pada generasi tertentu, maka sesuatu berharga dari masa lalu akan hilang dalam ingatan manusia. Oleh karena itu penting untuk menceritakan sejarah pada generasi muda.

Membangkitkan semangat dari mahasiswa dan generasi muda adalah dengan mengenal sejarah. Mengetahui peristiwa pada masa lalu, bukan berarti tidak bisa mensyukuri apa yang ada pada saat ini, justru dapat semakin meng-ilhami rasa syukur akan jejak sejarah yang ada. Fakultas Kedokteran di Jember telah melacakkan sejarah baik pada Universitas Tawang Alun dan Universitas Jember saat ini.

Buku ini membuka kembali sejarah adanya Fakultas Kedokteran di Jember pada masa lalu. Meskipun belum ada keterkaitan secara konstitusional antara Fakultas Kedokteran Universitas Tawang Alun tahun 1960-an dengan Fakultas Kedokteran saat ini, diharapkan semangatnya akan tercurah pada setiap pembaca terutama rekan – rekan civitas akademika.

Sejarah Fakultas Kedokteran Universitas Jember memiliki kisah berkesan yang tak terlupakan. Visi Fakultas Kedokteran Universitas Jember menjadi pusat agromedis Asia Tenggara tahun 2025 tak lain

dan tak bukan lahir dari cerita masa lalu. Penting untuk dikilas lebih banyak tentang awal mula pendirian Fakultas Kedokteran di Universitas Jember dengan visi agromedis. Perjuangan panjang para pendahulu yang terkadang tidak terkuak pada masa kini ketika tidak ada lajur yang menghubungkan.

Tak disangka, perjalanan panjang berbuah manis, buku *Melacak Sejarah Agromedis Fakultas Kedokteran* dapat terselesaikan dengan baik. Semuanya atas berkat dan rahmat Tuhan Yang Maha Esa. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat atas terselesaikannya buku ini.

Cerita mengenai sejarah tidak akan cukup disajikan hanya dalam satu edisi, penulis masih akan terus memperbaiki informasi yang ada seiring berjalannya waktu dan seiring dengan bertambahnya narasumber sejarah pada waktu tersebut. Bahasa yang baku digunakan oleh penulis untuk menjelaskan setiap sudut sejarah masa lalu yang ada. Semoga dengan adanya buku ini, dapat mencatatkan jejak – jejak sejarah yang mulai pudar dan menjadi pengingat bagi pembaca dan generasi yang akan datang.

Buku *Melacak Sejarah Agromedis Fakultas Kedokteran* dikemas dengan ringkas dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Sehingga, buku ini cocok untuk dibaca semua kalangan, khususnya civitas Fakultas Kedokteran Universitas Jember. Masa lalu tidak untuk disesali,

Digital Repository Universitas Jember

tetapi untuk dikenang. Karenanya, dengan terbitnya buku *Melacak Sejarah Agromedis Fakultas Kedokteran*, adalah suatu kebanggaan masa kini dengan menghidupkan kenangan masa lalu.

Penulis



**TERIMA KASIH TERUNTUK
NARASUMBER**

dr. Supangat, M.Kes Ph.D Sp.BA

dr. Oemi Djauhari, MM

Prof. Dr. dr. Djoni Djunaedi, Sp.PD KPTI

Ir. Soehardjo Widodo, MS

Imam Subagio, MBA

dr. Arif Prasetyo Utomo, Sp.BTKV (K)

Buku Biografi Prof. Dr. Kabul Santosa, MS

“Melintas Zaman Meretas Perubahan”

*Buku Biografi R. Soedjarwo “Tokoh Pendiri
Universitas Jember, Bupati Botol Kosong, dan
Pejuang Kemerdekaan”*

DAFTAR ISI

Redaksi.....	II
Prakata	V
Terima Kasih Teruntuk Narasumber.....	VIII
Kilas Balik Pulau Tegal Boto	1
Sejarah Berdirinya Unita Dan Fakultas Kedokteran	6
Pendirian Unita	7
Memory Yang Bersua	17
Kepingan Saksi Pendirian Kampus Tegal Boto.....	17
Memulai Langkah Perjuangan Demi Masyarakat.....	25
Merintis Perjuangan Berbuah Manis	27
Gagasan Kedokteran Tumbuh Dari Embrio Pertanian (1995-1996)	28
Arah Baru Universitas Jember (Akhir 1996)	32
Sebuah Langkah Baru Untuk Mencapai Tujuan (1997-1998)	34
Kuncup Bunga Dari Pohon Kerja Keras (1999).....	38
Buah Keberhasilan Telah Tumbuh Dari Pohon Kerja Keras (2000).....	40
Semangat Guru Kami Demi Kemaslahatan Masyarakat	42
Peran Prof. Dr. Kabul Santosa, MS	48
Saksi Sejarah Prof. Kabul Santoso, MS	51

Digital Repository Universitas Jember

2000 – 2005	54
Cikal Bakal Gedung Fakultas Kedokteran Universitas Jember (2000-2001).....	55
Mahasiswa Angkatan Pertama Dengan Nim 001 : Dr. Arif Prasetyo Utomo, Sp.BTKV (K)	56
Perkembangan Seleksi Masuk Perguruan Tinggi Negeri	58
2016 – 2020	61
Perkembangan Metode Pembelajaran Di Fakultas Kedokteran Universitas Jember	62
2025 Coming Soon: “Pusat Agromedis Asia Tenggara”	71
Agromedis	72
Pojok Memori.....	77



KILAS BALIK PULAU TEGAL BOTO



Terisolirnya “Pulau” Tegal Boto pada Masa Lalu

Daratan tegal boto yang menjadi salah satu pusat pendidikan dan perdagangan kota jember pada masa sekarang memiliki perjalanan sejarah yang panjang. Pada daratan tegal boto sudah berdiri salah satu universitas terbaik di Indonesia, Universitas Jember, juga sebagai jantung pemerintahan dengan adanya pengadilan negeri dan kantor DPRD



1957 - 1964

**SEJARAH BERDIRINYA
UNITA DAN FAKULTAS KEDOKTERAN**

MEMORY YANG BERSUA

Kepingan Saksi Pendirian Kampus Tegal Boto



Dokumentasi peresmian Yayasan Tawang Alun pada 4 Oktober 1956 oleh tiga tokoh penting Kabupaten Jember yaitu: Bapak Sumedi, Bapak Ahmad, dan Bapak Rahman. Kemudian disusul oleh pendirian dan peresmian Universitas Tawang Alun pada 5 November 1957 dengan kuliah perdana oleh Doktor Achmad yang diselenggarakan di gedung BMI dan dihadiri 18 orang mahasiswa. (Sumber : Bapak Soedjarwo)



MEMULAI LANGKAH PERJUANGAN DEMI MASYARAKAT

Pada awal 1961 Yayasan UNITA mulai menginisiasi agar UNITA berstatus negeri. Sehingga bupati pada masa itu Bapak R. Soedjarwo berkoordinasi dengan pengurus yayasan Tawang Alun, pihak UNITA dan tokoh-tokoh daerah termasuk DPRD. Sehingga sidang DPRD pada 19 April 1961 menghasilkan keputusan untuk menetapkan resolusi. Yang pertama menyiapkan pendirian kembali Fakultas kedokteran dan mengirim delegasi untuk pergi ke pusat dengan harapan bisa membawa status negeri untuk UNITA. Setelah pengiriman delegasi, berita baik pun datang dengan rencana penegerian UNITA pada 20 Mei 1962 yang bersamaan dengan UNIBRAW.

Persiapan untuk menegrikan UNITA pun dilakukan mulai dari 14-24 Maret 1962. Sayangnya perencanaan yang sudah dilakukan harus pupus dikarenakan pergantian menteri PTIP dengan kebijakan baru yang tidak memperbolehkan menegrikan 2 universitas dalam satu provinsi secara bersamaan. Sehingga UNITA



1995-2000

**MERINTIS PERJUANGAN BERBUAH
MANIS**

Gagasan Kedokteran Tumbuh dari Embrio Pertanian (1995-1996)

Sebagai salah satu universitas besar di Jawa Timur, pada tahun 1995, Universitas Jember merintis awal baru hingga berkembang dengan pesat, hal ini bisa dilihat dari pengembangan fakultas dan jurusan yang ada. Hingga tahun 1996, Universitas Jember tercatat telah memiliki lima fakultas yang terdiri atas empat fakultas pada rumpun sosial dan humaniora, meliputi: Fakultas Sastra (tiga program studi dan satu program diploma), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (delapan program studi dan satu program diploma), Fakultas Hukum (satu program studi), Fakultas Ekonomi (dua program studi, satu ekstensi dan satu program diploma) dan satu fakultas pada rumpun eksakta: Fakultas Pertanian (enam program studi), serta lima program studi lainnya, yaitu : Kedokteran Gigi, Matematika, Biologi, Fisika dan Kimia. Secara keseluruhan Universitas Jember memiliki 14 program

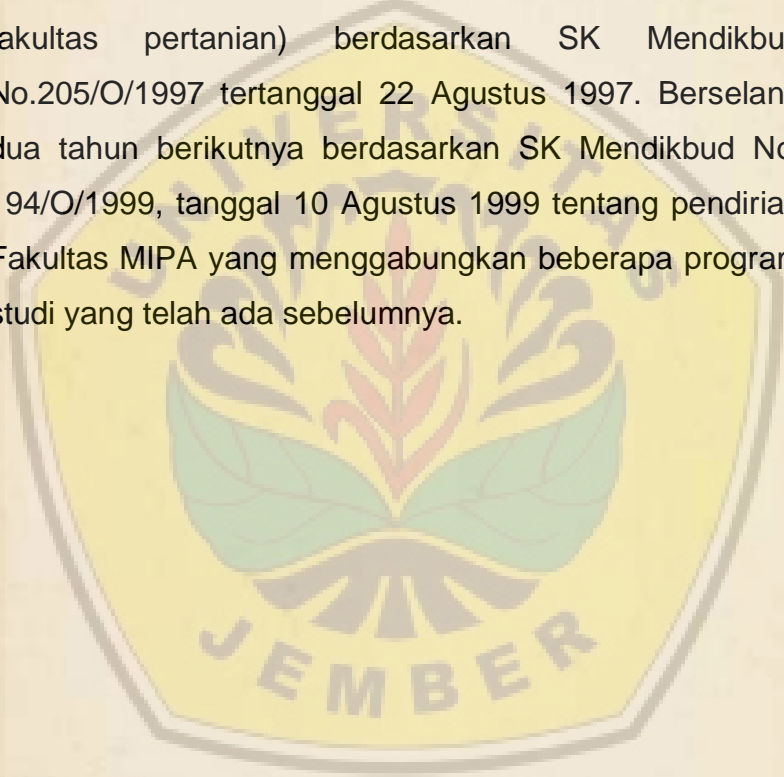
Arah Baru Universitas Jember (Akhir 1996)

Terlepas dari kegagalan inisiasi dua fakultas baru, yaitu Fakultas Kedokteran dan Fakultas Teknik. Rupanya Prof. Kabul selaku Rektor Universitas Jember telah memahami bahwasanya sudah saatnya Universitas Jember menentukan satu langkah baru guna mewujudkan cita-cita sebelumnya. Maka dari itu, pada tahun 1996 disusun kembali Rencana Induk Pengembangan (RIP) atau Rencana Strategis (Renstra) Universitas Jember periode 1996-2005 dengan mengusung satu konsep besar menjadi kampus yang mengunggulkan “Agroindustri”. Dengan konsep baru ini bertujuan untuk mengembangkan ilmu-ilmu terkait 38ngina38ustry sehingga cakupan yang bisa diambil menjadi lebih luas dibandingkan dengan konsep sebelumnya.

Dengan adanya RIP atau Renstra yang baru ini seakan menjadi 38ngina segar yang membawa pada semangat baru pengembangan Universitas Jember. Pada akhirnya, Universitas Jember seakan diberikan

Digital Repository Universitas Jember

lampu hijau untuk mendirikan fakultas lain yang sejalan dengan renstra tersebut. Proses awal dari pengembangannya tersebut pada akhirnya membawa pada pendirian fakultas baru dengan dibukanya Fakultas Teknologi Pertanian (yang semula tergabung dalam fakultas pertanian) berdasarkan SK Mendikbud No.205/O/1997 tertanggal 22 Agustus 1997. Berselang dua tahun berikutnya berdasarkan SK Mendikbud No. 194/O/1999, tanggal 10 Agustus 1999 tentang pendirian Fakultas MIPA yang menggabungkan beberapa program studi yang telah ada sebelumnya.



Sebuah Langkah Baru untuk Mencapai Tujuan (1997-1998)

Bak gayung bersambut! Setelah adanya perubahan pada Rencana Induk Pengembangan (RIP) atau Rencana Strategis (Renstra) Universitas Jember periode 1996-2005 tersebut, disusunlah panitia kembali guna menginisiasi pendirian Fakultas Kedokteran Universitas Jember. Pada saat itu, terjadi perubahan komposisi tim menyusul di waktu yang bersamaan dr. Yuli Hermansyah harus meninggalkan tugasnya sebagai dosen honorer di Universitas Jember dan pergi untuk pengabdian ke Lombok setelah ditetapkannya Surat Keputusan PTT. Tak butuh waktu lama, pada saat itu tim pun akhirnya kedatangan personel baru yaitu dr. Dita Diana Parti dan dr. Cholis Abrori.

Pada tahun 1997 diadakan Lokakarya Pengembangan Fakultas– Fakultas Kesehatan di Lingkungan Universitas Jember oleh Prof. Dr. Ma"rifin Husin sebagai Ketua Konsorsium Ilmu Kesehatan. Tim yang saat itu dipimpin oleh Prof. M. Arifin tidak langsung

Kuncup Bunga dari Pohon Kerja Keras (1999)

Setelah dua tahun berjibaku dengan persiapan panjang untuk pendirian Fakultas Kedokteran. Maka kuncup bunga yang nantinya akan membuah hasil itu mulai tumbuh. Pada tahun 1999 atau tahun ketiga ini dimulai fokus pada penyusunan proposal yang melampirkan dokumen-dokumen pengembangan tersebut untuk kemudian diserahkan ke DIKTI. Setelah proposal diajukan, maka dilanjutkan visitasi pada akhir tahun 1999 hingga awal tahun 2000. Beberapa *visitor* yang berasal dari Universitas Indonesia antara lain: Prof. Lukman Hakim (Kardiologi), Bu Yati Istiantoro (Farmakologi) dan Prof. Diran Afandi.

Kisah lain dari tumbuhnya kuncup bunga yang baru muncul ialah semangat para dosen baru yang didatangkan. Pada tahun yang sama para dosen baru tersebut memperoleh beasiswa pendidikan program pascasarjana untuk empat orang. Kuncup bunga yang baru tumbuh itu tentunya harus ditopang dengan dahan yang kuat. Maka dari itu, tidak cukup dengan empat beasiswa tersebut, agaknya semangat persatuan

Buah Keberhasilan telah Tumbuh dari Pohon Kerja Keras (2000)

Hasil dari kerja keras terhitung dalam kurun beberapa tahun telah membuahkan hasil. Setelah pada tanggal 27 April 2000 dikeluarkan Keputusan dari Dirjen Dikti Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 120/Dikti/Kep/2000 tentang pembukaan Program Studi S –1 Pendidikan Dokter di Universitas Jember dengan ketua program studi Prof. dr. Soenarjo



Dokumentasi Prof. dr. Soenarjo ketua prodi PSPD pertama di Universitas Jember.

Setelah masa jabatan Prof. dr. Soenarjo selesai kemudian jabatan ketua PSPD diberikan kepada dr. Wsis. Tentu saja keputusan ini benar-benar sangat baik.

SEMANGAT GURU KAMI DEMI KEMASLAHATAN MASYARAKAT

Universitas Jember memberikan lowongan pekerjaan bagi mereka yang masih harus menyelesaikan PTT tiga tahun. Dalam hal ini, terdapat 12 dosen yang mendapat kesempatan untuk mengajar di Fakultas Kedokteran Gigi. Satu tahun berselang, timbullah ide untuk merintis Fakultas Kedokteran di Universitas Jember, setelah ada empat orang di antara mereka yang mendapatkan beasiswa untuk melanjutkan studi. Namun yang terjadi, beasiswa tersebut digunakan untuk enam orang. Berdasarkan keterangan dr. Almunawir, beasiswa yang diberikan kepada empat orang, dua diantaranya harus diberikan kepada dokter gigi dari Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember untuk melanjutkan sekolah spesialis.

Untuk bisa mencapai Fakultas Kedokteran Universitas Jember yang sekarang, tak lepas dari perjuangan dan ketabahan dosen-dosen pendiri FK UNEJ. Beliau-beliau diantara lain, yaitu dr. Alif Mardijana, Sp.KJ, dr. Yuli Hermansyah, Sp.PD, dr. Dita Diana Parti, Sp.OG, dr. Cholis Abrori, M.Kes, M.Pd.Ked., dr. Prasetijo

Peran

Prof. Dr. Kabul Santosa, MS

Terpilihnya Prof. Dr. Kabul Santoso, MS. menjadi rektor ketujuh di Universitas Jember dengan masa jabatan 1995-2003 memberikan capaian prestasi yang memberikan perubahan cukup besar dan perkembangan pesat bagi Universitas Jember. Kala itu beliau terpilih dengan mengalahkan calon lainnya yakni (Alm) Ir. Subroto Wijahno, Ari Sudjatno, S.H. dan Ir. Susijohadi, M.S. Masa jabatan beliau terbilang lama karena menjabat 2 periode secara berturut-turut. Pada masa kepemimpinan, beliau memiliki gagasan baru yakni “Kerja Keras, Kerja Cerdas, Kerja Profesional”.

Capaian dengan adanya fakultas-fakultas baru bidang MIPA, fakultas teknik dan rumpun kesehatan merupakan eksekusi gagasan beliau dalam mewujudkan Keputusan Menteri No.234 Tahun 2000 yang dimana universitas wajib mempunyai ilmu eksakta lebih banyak dibandingkan ilmu sosial. Salah satu upaya yang dilakukan guna mewujudkan yakni dengan menyabet kejuaraan kompetisi *DUE Project* dari *World Bank*. Kompetisi tersebut merupakan batu loncatan untuk

SAKSI SEJARAH

PROF. KABUL SANTOSO, MS

Pandangan masyarakat mengenai pendidikan dokter sejatinya adalah hal yang susah dan lama untuk menyelesaikannya. Benar saja, untuk bisa diterima di Fakultas Kedokteran khususnya di perguruan tinggi negeri, harus bersaing dengan beribu-ribu pendaftar dari seluruh penjuru Indonesia. Begitu pula dengan pendirian Fakultas Kedokteran Universitas Jember. Jatuh bangun telah dilalui oleh mereka, para pendahulu, untuk memperjuangkan pendirian Fakultas Kedokteran di Universitas Jember.

Dibalik pendirian Fakultas Kedokteran Universitas Jember tentunya banyak pahlawan tanpa tanda jasa yang terlibat. Salah satunya Prof. Dr. Kabul Santosa, MS. yang pada saat itu menjabat sebagai Rektor Universitas Jember (1997-2003). Selama menjabat sebagai Rektor Universitas Jember, beliau mendapatkan kesempatan untuk mengikuti kursus kepemimpinan KSA6 Lemhanas pada tahun 1997. Dari sini, Prof. Kabul menghimpun para kolega alumni KSA6 menjadi dewan penyantun

Cikal Bakal Gedung Fakultas Kedokteran Universitas Jember (2000-2001)

Tentu saja untuk mendirikan gedung Fakultas Kedokteran hingga sebesar saat ini, banyak hal yang diperjuangkan. Itulah mengapa peletakan batu pertama gedung Fakultas Kedokteran Universitas Jember merupakan salah satu moment penting dalam berkembangnya fakultas tercinta. Peletakan Batu pertama gedung FK UNEJ dilaksanakan pada 5 Mei 2001 di Jember.

Peristiwa ini dihadiri oleh Dr. Achmad Sujudi, Sp.B, MHA sebagai Menteri Kesehatan Republik Indonesia pada tahun tersebut. Tertulis bahwa setelahnya akan berdiri bangunan Laboratorium Gedung Biomedik, Rumah Sakit Penelitian dan Pendidikan Kedokteran Universitas Jember. Kebanggaan akan berkembangnya bangunan Laboratorium Gedung Biomedik Fakultas Kedokteran Universitas Jember serta Rumah Sakit Penelitian dan Pendidikan dr. Soebandi karena telah membantu para mahasiswa hingga lulus menjadi sorang dokter.

**Mahasiswa Angkatan Pertama
dengan Nim 001 : dr. Arif
Prasetyo Utomo, Sp.BTKV (K)**

Mahasiswa pejuang di tahun pertama PSPD UNEJ (Program Studi Pendidikan Dokter) yang saat ini dikenal sebagai Fakultas Kedokteran Universitas Jember salah satunya adalah Arif Prasetyo Utomo. Beliau berasal dari kota pahlawan yang kental dengan sejarah perobekan bendera di Hotel Yamato. Terlahir di kota pahlawan yaitu Surabaya dengan semangat berapi-api perjuangan beliau memulai dari nol. Perjuangan beliau bermula setelah menuntaskan pendidikan di bangku SMA. Mencoba beberapa perguruan tinggi negeri di Indonesia dengan peruntungan rejeki mana yang akan berlabuh. Sekitar tujuh perguruan tinggi negeri telah beliau coba ikuti seleksinya dan dapat diterima semua. Kebimbangan, kekhawatiran dan keraguan tentu bersemayam dalam diri beliau. Kemudian beliau memantapkan pilihan di PSPD UNEJ (Program Studi Pendidikan Dokter) yang sekarang menjadi Fakultas Kedokteran Universitas Jember.

Perkembangan Seleksi Masuk Perguruan Tinggi Negeri

Seleksi masuk perguruan tinggi negeri sejatinya selalu mengalami perubahan dari masa ke masa. Contoh nyata pada masa kini, yaitu terjadi perubahan SBMPTN tahun 2018 dengan tahun 2019. Bahkan hanya selang satu tahun, dapat terjadi perubahan yang cukup besar. Jika kita menarik benang merah ke beberapa dekade sebelumnya, pada tahun 1960-an, tidak ada jalur SNMPTN, jalur SBMPTN, maupun jalur mandiri seperti yang kita ketahui saat ini. Lalu bagaimana seleksi penerimaan mahasiswa baru saat itu? Untuk tetap mempertahankan mutu, setiap perguruan tinggi negeri (PTN) mengadakan ujian masuk secara mandiri. Maksudnya ialah tidak ada seleksi secara nasional untuk bisa masuk ke salah satu PTN di Indonesia.

Namun pada tahun 1976 telah diadakan seleksi masuk secara nasional oleh lima PTN, yaitu Universitas Indonesia (UI), Universitas Gadjah Mada (UGM), Universitas Airlangga (UNAIR), Institut Teknologi

Perkembangan Metode Pembelajaran di Fakultas Kedokteran Universitas Jember

Tahun 2016, Fakultas Kedokteran Universitas Jember sudah mulai menggunakan metode pembelajaran semi *Problem Based Learning* (PBL). Apa sih yang disebut sebagai metode pembelajaran PBL itu? *Problem Based Learning* merupakan suatu metode belajar yang dilaksanakan berdasarkan modul yang nantinya berisi skenario-skenario sebagai pemicu dalam belajar yang dilakukan melalui diskusi tutorial.

Tutorial sendiri merupakan sebuah metode pembelajaran di mana nantinya para mahasiswa berdiskusi dari masalah yang ada di dalam skenario pada modul yang telah diberikan ditemani oleh salah satu dosen pembimbing yang bertugas sebagai fasilitator. Untuk kuliah semi PBL maksudnya adalah sebuah metode pembelajaran yang mana kuliah klasik



**2025 COMING SOON:
“PUSAT AGROMEDIS ASIA
TENGGARA”**

AGROMEDIS

Agromedis merupakan gabungan dari dua kata yaitu agro dan medis. Agro jika dibedah bisa diartikan sebagai suatu hal mengenai pertanian sedangkan medis sendiri berkaitan dengan kesehatan atau ilmu kedokteran dan jika kedua kata itu digabung maka akan menjadi aplikasi dari bidang ilmu kedokteran yang mempelajari masalah kesehatan terkait seluruh kegiatan pertanian dan lingkungannya yang mencakup pertanian, perkebunan, peternakan, kehutanan, dan perikanan dalam lingkungan biologi, fisika, kimia, dan sosial budaya. Bidang agromedis tidak hanya diperuntukkan para petani, tetapi juga untuk keluarga petani, produk pertanian, dan segala hal yang berkaitan dengan pertanian.

Pemilihan agromedis sebagai visi dari Fakultas Kedokteran Universitas Jember sendiri didasari pada pendirian FK UNITA yang memang dulu sangat erat berkaitan dengan pertanian. Hal ini juga selaras dengan cita-cita dari UNEJ yang ingin memajukan masyarakat agroindustri.



SEJARAH "KISAH PENJAJAKAN TIADA MENYERAH"



SINTESA BOOK

CV. Sintesa Prophetica

Email: sintesa.book@gmail.com

IG: sintesa_books, HP: +62 852 3294 3564